

NAMA : RIDWAN
NPM : 2513032051
KELAS : 25 B
MATKUL : DKPM
DOSEN PENGAMPU : Elisa Seftriyana, M.Pd.

1. Pendekatan Pendidikan moral Terdapat berbagai pendekatan Pendidikan moral yang telah diperkenalkan melalui program Pendidikan moral atau nilai sejak tahun 1960an. Di Indonesia sendiri ada beberapa pendekatan Pendidikan moral yang telah disesuaikan dengan budaya negara kita, yakni sebagai berikut:

- a) Pendekatan pemupukan nilai Yakni berfokus dalam menanamkan nilai budaya masyarakat ke dalam diri individu supaya menjamin kesinambungan budaya masyarakat tersebut. Pendekatan pemupukan nilai dapat dilaksanakan dengan cara melalui contoh teladan dari tokoh-tokoh negara atau luar negeri, pengukuhan perlakuan positif kepada tingkah laku yang baik dan hukuman yang sesuai bila bertingkah laku negative dan memberi keterangan serta memanipulasi keadaan atau pengalaman yang dialami oleh pelajar supaya mereka menerima dengan baik nilai yang dikehendaki.
- b) Pendekatan perkembangan moral kognitif Pendekatan ini bertujuan untuk membimbing seseorang dalam mengembangkan pertimbangan moral secara peringkat yaitu bermula dari tingkat mematuhi peraturan moral karena takut hukuman oleh pihak yang berautoriti. Pendekatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dilemma moral sebagai rangsangan. Cara pelaksanaan pendekatan perkembangan moral kognitif yaitu dengan mengemukakan satu dilemma moral dan persoalan untuk seseorang berfikir tentang beberapa alternatif dalam dilemma tersebut, membuat pilihan moral dan memberi alasan atas pilihannya, kemudian berdasarkan alasan tersebut tentukan peringkat pertimbangan moralnya dan tambah persoalan masalah untuk meningkatkan tahap pemikiran moral murid.
- c) Pendekatan analisis nilai Pendekatan ini berfokus pada memberi kemahiran pemikiran yang logis dan sistematik dalam penyelesaian suatu isu nilai seperti isu yang berkaitan dengan hak individu dan alam sekitar.
- d) Pendekatan penjelasan nilai pendekatan ini membimbing pelajar menyadari dan mengenal perasaan dan nilai diri sendiri serta orang lain disertai dengan berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain. Pendekatan ini melibatkan penggunaan pemikiran rasional dan kesadaran emosi diri serta orang lain dalam pembentukan nilai pribadinya.
- e) Pendekatan penyayang (caring) Pendekatan ini berdasarkan pada kritikan pendekatan yang bertumpu pada konsep saling saling pergantungan dan prihatin dalam suatu hubungan dengan orang lain.
- f) Pendekatan pembelajaran secara koperatif Pendekatan ini akan mewujudkan suasana pembelajaran yang positif, dimana pelajar akan bekerja dan belajar bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Menurut saya pendekatan yang paling relevan jika diterapkan di Indonesia sendiri yaitu pendekatan penanaman nilai.
3. Alasan saya memilih pendekatan pemupukan nilai sebagai pendekatan yang paling relevan dalam konteks Indonesia adalah karena pendekatan ini berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan karakter yang dianggap baik dan sesuai dengan budaya bangsa, terutama di Indonesia sendiri adalah nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, terutama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan agama dan budi pekerti. Sehingga pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan di Indonesia.
4. Contoh kegiatan pada pendekatan ini yakni guru dan staf sekolah memberi contoh ataupun teladan bagi peserta didiknya. Pendekatan ini dapat juga diterapkan pada program sekolah seperti kegiatan jum'at bersih berupa kegiatan rutin membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama mulai dari guru, staf sekolah hingga peserta didik untuk memupuk nilai tanggung jawab, Kerjasama dan kepedulian sosial.

Sumber referensi :

<https://share.google/dwBO2RDbe4eH9bBWE>

<https://share.google/DRZThUZk0lTTDBzsl>

<https://share.google/MqlRrg5XPn9GchSPM>